



Global Journal Teaching Professional

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>

Volume 2, Nomor 4 November 2023

e-ISSN: 2830-0866

DOI.10.35458

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

Gede Yanti Sawitri¹, Asrul Sultan², Ketut Pande Sudarsa³

¹ Universitas Negeri Makassar

Email: yantisawitrigede@gmail.com

² Universitas Negeri Makassar

Email: m.asrul.sultan@umn.ac.id

³ UPT SD Negeri 203 Bongkamanu

Email: ketutpandesudarsa@gmail.com

Artikel info

Received; 10-9-2023

Revised; 15-9-2023

Accepted; 25-11-2023

Published; 26-11-2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penerapan problem based learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Adapun jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 19 orang yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 6 orang siswa laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar setelah menerima pembelajaran dengan model problem based learning (PBL). Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 ada 9 orang dengan rata-rata ketuntasan 70 dengan persentase ketuntasan 47 %. Pada siklus II mengalami peningkatan ketuntasan belajar memperoleh rata-rata 79,47 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal yaitu 78 % dari 19 orang siswa.

Key words:

*Problem Based Learning,
Hasil Belajar*

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, masyarakat dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan mampu menjawab tantangan yang ada di masa kini. Untuk mencapai tujuan tersebut, tidak hanya cukup dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, tetapi juga diperlukan metode pengajaran yang tepat dan efektif. Metode pengajaran merupakan komponen integral dari proses pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini, metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memaksimalkan kapasitas mereka untuk memahami dan menerapkan pengetahuan yang

diperoleh (Uspan et al., 2017). Di era pendidikan kontemporer, pendekatan pembelajaran berbasis masalah (PBL) telah menarik minat yang signifikan. Model ini menekankan pada pemberian masalah atau situasi otentik kepada siswa untuk dipecahkan melalui pemikiran kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah. PBL mencakup beberapa tahapan yang secara aktif melibatkan siswa dalam memahami konsep dan prinsip yang diajarkan, sehingga meningkatkan pemahaman mereka (Syamsidah & Suryani, 2018).

Di kelas IV.B di UPT SD Negeri 203 Bongkamanu, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan. IPS merupakan mata pelajaran yang penting untuk menanamkan pemahaman yang luas kepada siswa tentang kehidupan sosial, sejarah, geografi, dan ekonomi. Namun, saat ini terdapat kendala dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV-B. Penggunaan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Model pembelajaran PBL secara luas diakui sebagai model yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa. Beberapa penelitian telah menyelidiki efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Syaichudin et al., 2016) mengungkapkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis masalah di kelas IPS menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep dan keterampilan pemecahan masalah.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Insani et al., 2019) mengungkapkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis masalah menunjukkan motivasi dan minat yang lebih besar dalam belajar, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dapat memberikan hasil yang positif bagi siswa dalam hal pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah, motivasi, dan minat belajar. Meskipun terdapat hasil penelitian yang menunjukkan manfaat penerapan PBL, namun masih sedikit penelitian yang menyelidiki penerapan model pembelajaran ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV.B di UPT SD Negeri 203 Bongkamanu. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang berkonsentrasi pada konteks ini dan meneliti potensi dan kemampuan penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang memperkuat manfaat penerapan PBL pada mata pelajaran IPS di kelas IV.B. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan teori dan praktik pendidikan, khususnya dalam hal penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Dengan menjembatani kesenjangan penelitian saat ini, diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang substansial untuk meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SD Negeri 203 Bongkamanu dan mendorong pengembangan model pembelajaran yang relevan dan efektif di masa depan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang bersifat reflektif dan kolaboratif dan dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan, yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Setelah melakukan tindakan refleksi yang mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan proses dan hasil tindakan yang dilakukan, biasanya timbul permasalahan atau pemikiran yang perlu mendapat perbaikan, sehingga perlu dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, serta refleksi ulang. Tahap-tahap kegiatan ini terus berlangsung sampai suatu permasalahan dianggap selesai. Subjek penelitian adalah siswa kelas IVB di UPT SD Negeri 203 Bongkamanu tahun pelajaran 2022/2023. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur pengetahuan siswa pada aspek kognitif mengenai mata pelajaran IPS. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk posttest. Tes tertulis dinyatakan dalam bentuk soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban a, b, c, dan d dengan skor benar bernilai 1 dan salah bernilai 0.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini ditujukan untuk menilai tingkat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan model pembelajaran problem based learning. Observasi pada siswa dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar. Format dari penilaian ini berupa rating scale yang dibuat dalam bentuk rentan skla. Jadi dalam pengisian penilaian aktivitas siswa, observer hanya memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai selama proses pembelajaran berlangsung.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian serta pembahasan berdasarkan hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data hasil belajar siswa. Rumus-rumus yang digunakan untuk mengelolah data hasil belajar, yaitu:

1. Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa digunakan rumus:

$$NA = \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

(Sumber: Rahmaeta 2012:51)

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

Sp = Skor Perolehan

Sm = Skor Maksimal

2. Untuk menentukan nilai rata-rata yaitu:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

(Sumber: Aqib Zainal & Siti Jaiyarah, 2009:40))

Keterangan:

x = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

3. Keterlaksanaan proses

$$\text{persentase keterlaksanaan} = \frac{\text{jumlah indikator keterlaksanaan}}{\text{jumlah seluruh indikator}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) . Target yang ingin dicapai pada indikator ini adalah peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan nilai ≥ 75 mencapai 75%, serta indikator proses pembelajaran yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika keterlibatan guru mencapai 75% (kriteria baik) dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran mencapai 75% (kriteria baik).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan terdiri dari temuan keberhasilan guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas. Deskripsi pembelajaran untuk keefektifan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa disajikan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hasil penelitian dari siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. ketuntasan hasil belajar

No.	Siklus	siswa yang tuntas	Persentase	Rata-rata
1	1	9	47 %	70
2	2	15	78 %	79,47

Dari tabel diatas terlihat bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 ada 9 orang dengan rata-rata ketuntasan 70 dengan persentase ketuntasan 47 %. Pada siklus II mengalami peningkatan ketuntasan belajar memperoleh rata rata 79,47 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal yaitu 78 % dari 19 orang siswa. .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus pada pembelajaran IPS dengan menerapkan Model Problem Based Learning (PBL) di kelas IV,

berjumlah 19 orang siswa di UPT SD Negeri 203 Bongkamanu dapat diketahui keterlaksanaan proses pembelajaran pada tabel berikut ini :

Tabel 2. keterlaksanaan proses

Aspek yang di nilai	Siklus I	Siklus II
Keterlaksanaan proses aktivitas guru	73 %	80 %
Keterlaksanaan proses aktivitas siswa	69 %	85 %

Dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran siklus I, dan siklus II, yang dilakukan dengan menerapkan Model Problem Based Learning (PBL) dalam proses pembelajaran IPS dapat menjadi lebih baik, artinya terjadi peningkatan persentase observasi pada siklus II yaitu 85 %.

Meningkatnya ketuntasan belajar siswa dengan menerapkan Model Problem Based Learning (PBL), dimana siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran artinya pembelajaran dengan menerapkan Model Problem Based Learning (PBL) memberikan kepada siswa tujuan memahami materi yang ada pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu berdasarkan uraian yang telah dikembangkan diatas dapat dinyatakan bahwa penerapan Model Problem Based Learning (PBL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dimana siswa bisa aktif dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak:

1. Kementrian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi, Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan
2. Prof. Dr. H. Husein Syam, M.TP.IPU., ASEAN Eng selaku Rektor Universitas Negeri Makassar
3. Dr. H. Darmawang, M.Kes, selaku Ketua Program Studi PPG Universitas Negeri Makassar
4. Prof. Dr. Abdul Saman, M.Si. Kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
5. Drs Latri Aras, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Dr. Muhammad Irfan, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL ini
6. Muhammad Asrul Sultan, S.Pd., M.Pd, selaku dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini.
7. Puji Langgeng Sampurno, S.Pd selaku Kepala UPTD SD Negeri 203 Bongkamanu
8. I Ketut Pande Sudarsa, S.Pd selaku guru pamong sekolah dalam pelaksanaan PPL II
9. Bapak dan Ibu Guru UPTD SD Negeri 203 Bongkamanu
10. Kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung secara moril maupun materil

11. Semua pihak yang selalu mendukung keberhasilan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik, baik dari aktivitas siswa, guru maupun dari hasil belajar yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan dan telah memenuhi ketetapan kategori ketuntasan hasil belajar nilai ≥ 75 mencapai 75%, serta indikator proses pembelajaran keterlibatan guru mencapai 75% (kriteria baik) dan aktivitas siswa mencapai 75% (kriteria aktif).

Pada siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 47% dengan tingkat keberhasilan yang artinya kurang. Pada siklus II meningkat dengan ketuntasan belajar siswa sebesar 78 % dengan tingkat keberhasilan yang artinya baik. Dari hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.b UPT SD Negeri 203 Bongkamanu pada mata pelajaran IPS yang ditandai dengan adanya peningkatan dari siklus satu ke siklus dua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta. UNY Press.
- Ariyani, Bekti, and Firosalia Kristin. "Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 5.3 (2021): 353-361.
- Fikri, Yusuf Maulana. "Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pkn Kelas V SD Negeri Kiara II." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. Vol. 3. No. 3.
- Sari, Ria Novita. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pada SDN 71 Kaur*. Diss. IAIN BENGKULU, 2020
- Suarni, Dewa Ayu Ketut. "Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan prestasi belajar IPS." *Jurnal ilmiah sekolah dasar* 1.3 (2017): 206-214.
- Sugiono. 2013. *Penelitian tindakan kelas*. Surakarta. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 23.
- Trianto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Widayanti, L. (2014). Peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan metode problem based learning pada siswa kelas viia mts negeri donomulyo kulon progo tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17 (49).